

**ANALISIS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN  
LABA BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**Skripsi Oleh:**

**Ing Martha Jene**

**01021281924198**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**ASLI**<sup>2</sup>  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-1-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN  
LABA BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**Skripsi Oleh:**

**Ing Martha Jene**

**01021281924198**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN LABA**  
**BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**

Disusun oleh:


Nama : Ing Martha Jene  
NIM : 01021281924198  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal 29 Oktober 2024.....

DOSEN PEMBIMBING

  
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN LABA  
BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Disusun Oleh :

Nama : Ing Martha Jene  
NIM : 01021281924198  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

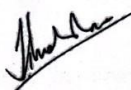
Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya 10 Desember 2024

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP.196903142014092001

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E.  
NIP.197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-1-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ing Martha Jene

NIM : 01021281924198

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat.**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Taggal ujian : 10 Desember 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-1-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



Indralaya,

Ing Martha Jene

NIM 01021281924198

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Ing Martha Jene
	NIM	01021281924198
	Tempat/Tanggal lahir	Padang, 22 Januari 2001
	Alamat	Komp. Perum Unand Blok D IV 01/01 RT.003, RW.009 Kel. Bandar Buat, Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
	Telepon	081927254212
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	155 cm	
Berat Badan	42 kg	
Email	ingmartha7@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2007-2013	SD Dian Andalas Padang	
2013-2016	SMP Negeri 21 Padang	
2016-2019	SMA Negeri 14 Padang	
2019-2025	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan kepada kita semua.

Indralaya, 13 Januari 2025



Ing Martha jene

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

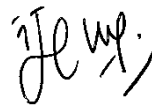
1. Bapak rektor Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan selama masa studi di universitas sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Dr. Mukhlis, S.E, M.Si atas bimbingan dan arahnya
4. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, perhatian, dan bimbingan secara sabar serta penuh dedikasi selama proses penyusunan skripsi ini
5. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, perhatian, dan arahan secara sabar serta penuh dedikasi selama proses penyusunan skripsi ini
6. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan bimbingan emosional dan mental kepada penulis
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pegetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan atas bantuan dalam mengurus segala keperluan studi penulis
9. Kedua orangtuaku Bapak Kurniawan Munir dan Ibu Erni Yunetri yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian, kasih sayang dan pengorbanan tiada henti. Serta adik-adik penulis, Gibran Tito Kurniawan dan Sindy Gina Fiocha yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah putus
10. Ibu Elly Nelwaty dan Bapak Sudarsono Tupon yang sudah penulis anggap seperti orang tua sendiri serta kak Phopy Christianti, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
11. Teman seperjuangan, Vina Trimarjunita, Aprilia Sari, Rahmi Darma Sari, Anggita Intan, Sholihah Rosdiani, Dilla Salsabila dan Anisah Meilynda



yang sudah bersedia penulis repotkan untuk membantu dalam penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman permato, Danti, Tari, Ami, Titin, Nisa, Hafizhah, Marsya, Sandra, Sophi, Killa, yang beratapkan b7, dan yang beratapkan c29, terima kasih atas rasa aman, nyaman, kehangatan saat berada di indralaya ini.
13. Sahabat saya, Syifa Nadilla Kusuma Hadi dan Winda Oktavia yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung
14. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih Ing Martha Jene sudah menepikan ego dan memilih kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu kuat, kamu hebat, Ing Martha jene.

Indralaya, 13 januari 2025



Ing Martha Jene

## ABSTRAK

### ANALISIS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN LABA BUMD TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh:

Ing Martha Jene; Siti Rohima


Penelitian ini menganalisis pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sumatera Barat. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data sekunder berupa data time series selama periode 2003-2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Metode analisis yang diterapkan mencakup Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi, serta Regresi Linier Berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD, dengan rata-rata 79 persen, yang mencerminkan stabilitas sebagai sumber utama pendanaan daerah. Sebaliknya, kontribusi Retribusi Daerah sangat rendah, hanya sebesar 0,3 persen, yang mengindikasikan perlunya optimalisasi pemungutan dan pengelolaan. Laba BUMD berkontribusi sebesar 3,11 persen, menunjukkan potensi peningkatan jika pengelolaan BUMD lebih profesional dan efisien. Secara simultan, ketiga variabel ini memiliki pengaruh terhadap PAD. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan pajak daerah yang strategis, optimalisasi retribusi, dan peningkatan kinerja BUMD untuk memperkuat kemandirian fiskal daerah.

**Kata kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah Laba BUMD dan Pendapatan Asli Daerah**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP.196903142014092001

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF LOCAL TAX, LOCAL LEVIES AND PROFIT OF LOCAL OWNED ENTERPRISES ON LOCAL REVENUE WEST SUMATERA PROVINCE

By:

Ing Martha Jene; Siti Rohima

*This study analyzes the influence of local taxes, local levies, and profits of regional-owned enterprises on local own-source revenue in West Sumatra Province. A quantitative approach is used with secondary data in the form of time series data for the period 2003-2023 obtained from the BPS Central Bureau of Statistics and the Directorate General of Fiscal Balance DJPK. The analytical methods applied include Growth, Effectiveness, Contribution, and Multiple Linear Regression to test the relationship between the research variables. The results showed that local taxes made the largest contribution to PAD, with an average of 79 percent, reflecting its stability as the main source of local funding. In contrast, the contribution of local retribution was very low, at only 0.3 percent, indicating the need to optimize collection and management. BUMD profit contributed 3.11 percent, indicating the potential for improvement if BUMD management is more professional and efficient. Simultaneously, these three variables have an influence on PAD. This study confirms the importance of strategic local tax management, levy optimization, and improved BUMD performance to strengthen local fiscal independence.*

**Keywords : Local Tax, Local Levies, And Profit Of Local Owned Enterprises, And Local Own-Source Revenue**

Acknowledge by,  
Head of Development Economics  
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP.196903142014092001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	13
1.3    Tujuan Penelitian .....	13
1.4    Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1    Manfaat Teoretis.....	13
1.4.2    Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
2.1    Landasan Teori dan Konseptual.....	15
2.1.1    Teori Penerimaan Pemerintah .....	15
2.1.3    Teori Desentralisasi Fiskal.....	17
2.1.4    Teori Stakeholder .....	18

2.2	Konsep dan Definisi Variabel.....	18
2.2.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	18
2.2.2	Pajak Daerah .....	20
2.2.3	Retribusi Daerah.....	20
2.2.4	Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) .....	22
2.2.5	Pertumbuhan .....	23
2.2.6	Efektivitas .....	24
2.2.7	Kontribusi .....	25
2.3	Penelitian Terdahulu .....	26
2.4	Kerangka Pikir .....	30
2.5	Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>33</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3	Teknik Analisis Data .....	33
3.3.1	Analisis Pertumbuhan, Efektivitas, dan Kontribusi.....	33
3.3.2	Model Penelitian Regresi Linier Berganda.....	35
3.3.3	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.3.4	Uji Hipotesis.....	36
3.3.5	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	37
3.4	Definisi Operasional .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>41</b>
4.1	Gambaran Umum .....	41

4.1.1 Geografis dan Wilayah .....	41
4.1.2 Pajak Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	42
4.1.3 Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Barat .....	45
4.1.4 Laba BUMD Provinsi Sumatera Barat .....	47
4.1.5 Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	49
4.2 Hasil Estimasi Data Time Series.....	50
4.2.1 Hasil Penelitian .....	50
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis .....	53
4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	55
4.3.2 Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	59
4.3.3 Pengaruh Laba BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	63
4.3.4 Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2 1 Klasifikasi Nilai Efektivitas.....	24
Tabel 2 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2003-2023 .....	3
Gambar 1.2 Pajak Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2003-2023 .....	5
Gambar 1.3 Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2003-2023.....	8
Gambar 1.4 Laba BUMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2003-2023 .....	11
Gambar 2.1 Kurva Laffer .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Pertumbuhan, Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sumatera Barat .....	43
Gambar 4.2 Pertumbuhan, Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Barat .....	45
Gambar 4.3 Pertumbuhan, Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Laba BUMD Provinsi Sumatera Barat.....	47
Gambar 4.4 Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	77
Lampiran 2. Pajak Daerah.....	78
Lampiran 3. Retribusi Daerah .....	79
Lampiran 4. Laba BUMD .....	80
Lampiran 5. Regresi Linier Berganda.....	81
Lampiran 6. Uji Normalitas .....	81
Lampiran 7. Uji Autokorelasi.....	82
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas .....	83

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

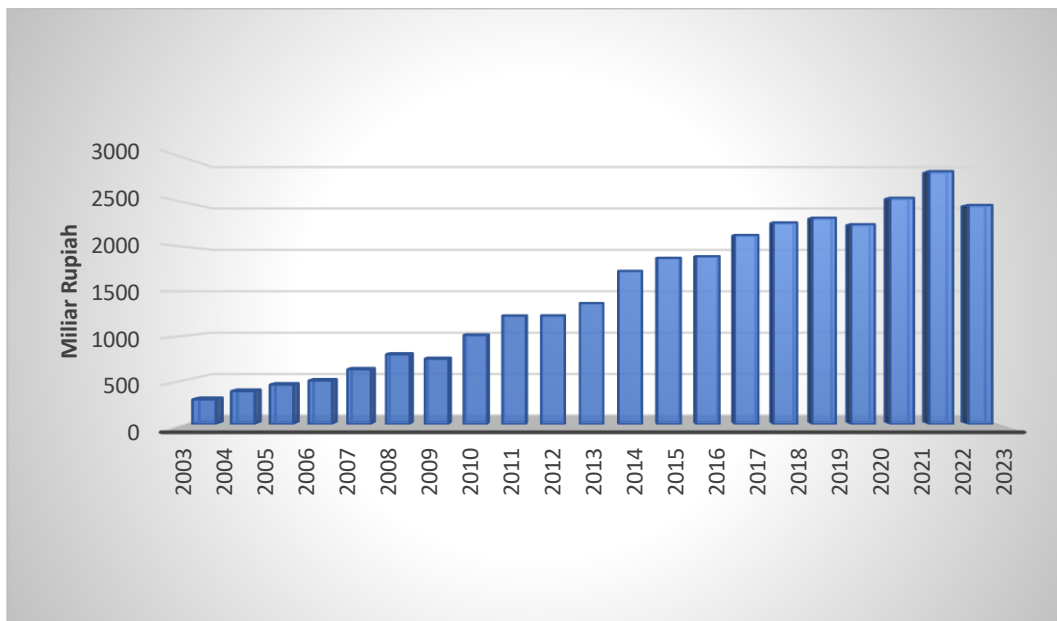
Sesuai dengan gagasan otonomi daerah, keberhasilan suatu daerah dapat ditentukan oleh pendapatan daerahnya, yang dalam hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran pemerintah daerah dalam mengelola dana dan menjaga stabilitas bagi pembangunan dan keberlanjutan perekonomian daerah. Keberhasilannya mungkin ditentukan oleh pendapatan daerahnya, yang dalam hal ini menunjukkan betapa pentingnya pemerintah daerah dalam mengelola dana dan menjaga stabilitas pembangunan dan keberlanjutan perekonomian (Mardiasmo, 2018).

Kemampuan yang dimiliki pemerintah daerah yaitu untuk memilih dan mengumpulkan pajak dan retribusi dari pelaku usaha dan masyarakat setempat, yang kemudian dapat mereka gunakan untuk mendanai program pemerintah. Tujuan utama pemerintah daerah adalah mengelola pendapatan daerah secara tepat dan hati-hati. Semua pendapatan harus dikumpulkan dan didokumentasikan dalam sistem keuangan pemerintah daerah ( Berwulo *et al.*, 2017).

Aspek utama dalam manajemen penerimaan daerah yang perlu mendapat perhatian serius adalah pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD harus menjadi bagian sumber keuangan terbesar bagi pelaksanaan otonomi daerah. Hal ini menunjukkan bahwa PAD merupakan tolak ukur terpenting bagi kemampuan daerah dalam menyelenggarakan dan mewujudkan otonomi daerah, sehingga PAD mencerminkan kemandirian suatu daerah (Yuniarti *et al.*, 2023). Dengan diberlakukannya kewenangan otonomi daerah, diharapkan semua daerah di

Indonesia mampu melaksanakan semua urusan pemerintahan dan pembangunan. Dengan bertumpu pada PAD yang dimilikinya, dimana penerimaan PAD merupakan sumber penerimaan yang signifikan bagi pembiayaan rutin dan pembangunan di suatu daerah otonom (Ramona *et al.*, 2018).

PAD sangat penting karena menjadi salah satu sumber utama pendapatan daerah yang digunakan untuk pembiayaan berbagai program dan kegiatan pemerintah daerah, seperti pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya (Nasir, 2019). Sumber pendapatan daerah antara lain diperoleh dari pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak Daerah yaitu pendapatan dari pemungutan pajak-pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah, seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak hotel, pajak restoran, pajak air permukaan, dan sebagainya. Retribusi daerah yaitu pendapatan dari pungutan atas pelayanan atau penggunaan fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah daerah, seperti retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB), retribusi pelayanan kesehatan, retribusi parkir, dan sejenisnya (Jamal *et al.*, 2023). Berikut merupakan gambar penerimaan PAD di Provinsi Sumatera Barat :



**Gambar 1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2003-2023**

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 dan DJPK Kemenkeu 2024

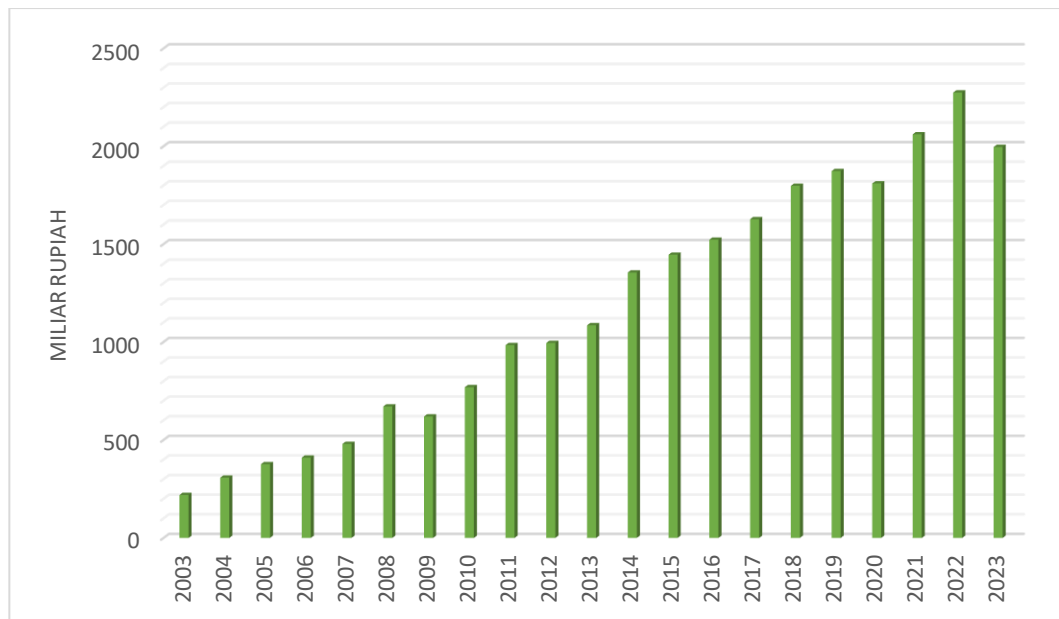
Gambar 1.1 menyajikan data Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam miliar rupiah dari tahun 2003 hingga 2023. Pendapatan terendah pada tahun 2003 sebesar 281,44 miliar rupiah dan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 2.274,50 miliar rupiah atau meningkat sekitar 1.993,06 miliar rupiah (913 persen) dibanding tahun 2003. Pada tahun 2003-2007 PAD Sumatera Barat mengalami peningkatan yang stabil, yang mana pada tahun 2003 realisasi PAD tercatat sebesar 281,44 miliar rupiah, begitupun selanjutnya naik dengan stabil setiap tahunnya hingga pada tahun 2007 mencapai 621,6 miliar rupiah.

Peningkatan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti Pajak Daerah, Retribusi Daerah serta Laba BUMD. Pada periode 2008-2009 PAD Sumatera Barat mengalami fluktuasi, yang mana pada tahun 2008 realisasi PAD mencapai 790,08 miliar rupiah, namun pada tahun 2009 realisasi PAD turun menjadi 739,74 miliar rupiah atau -6,37 persen dibanding tahun 2008. Dari tahun 2010 hingga

2014 mengalami pertumbuhan signifikan, dimulai dari 1.006,82 miliar rupiah pada tahun 2010 naik menjadi 1.729,22 miliar rupiah atau nertumbuh sebesar 26,57 persen. Tahun 2015-2019 stabilitas dengan kenaikan yang mulai bertahap, terbukti dengan pada tahun 2015 PAD naik menjadi 1.876,73 miliar rupiah dan terus meningkat sebesar 2.328,43 miliar rupiah (2,34 persen) pada tahun 2019. Pada periode 2020 PAD mengalami penurunan menjadi 2.255,07 miliar rupiah yang diakibatkan oleh pandemi. Seiring berjalan waktu pada tahun 2021-2022 PAD mulai mengalami pemulihan sebesar 2.551,90 miliar rupiah pada tahun 2021 dan terus meningkat pada tahun 2022 menjadi 2.851,97 miliar rupiah (11,75 persen) yang menjadi puncak dari periode ini. Meskipun pada tahun 2022 PAD mencapai titik tertinggi, PAD pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 2.471,22 miliar rupiah. Secara keseluruhan, data PAD Provinsi Sumatera Barat menunjukkan pola pertumbuhan yang relatif stabil.

Peningkatan dan penurunan PAD dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global dan lokal, serta upaya peningkatan efisiensi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya. Pemerintah memiliki sumber pendapatan untuk membiayai segala keperluan demi kelangsungan pembangunan bangsa selama menjalankan tugasnya. Penerimaan negara adalah semua penerimaan kas umum yang berasal dari kas pemerintah pusat dan kas daerah yang menambah pemerataan dana selama tahun anggaran yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah pusat dan daerah (Wahyuningsih, 2020). Penerimaan pajak merupakan salah satu perhatian utama pemerintah karena merupakan sumber utama pendapatan pemerintah. Berikut

merupakan gambar penerimaan Pajak Daerah di Provinsi Sumatera Barat:



**Gambar 1.2 Pajak Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2003-2023**

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 dan DJPK Kemenkeu 2024

Gambar 1.2 menunjukkan realisasi pendapatan negara pada penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sumatera Barat. Pendapatan pajak terendah pada tahun 2003 sebesar 218,85 miliar rupiah dan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 2.274,50 miliar rupiah dengan selisih 2.055,65 miliar rupiah atau sekitar 939 persen. Selama periode 2003-2008, penerimaan Pajak Daerah mengalami peningkatan yang konsisten, penerimaan pajak meningkat dari 218,85 miliar rupiah di tahun 2003 menjadi 670,37 miliar rupiah di tahun 2008. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2008, dengan pertumbuhan sekitar 40 persen dibanding tahun 2007. Tahun 2009 terjadi penurunan penerimaan pajak sebesar 51,10 miliar rupiah, dari 670,37 miliar rupiah pada tahun 2008 menjadi 619,27 miliar rupiah (-7,62 persen) di tahun 2009. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh krisis finansial global tahun 2008, yang dampaknya dirasakan pada perekonomian Indonesia di tahun 2009.

Setelah tahun 2009, penerimaan pajak kembali meningkat secara konsisten setiap tahun. Pada tahun 2010 penerimaan mencapai 768,72 miliar rupiah (24,13 persen) dan terus tumbuh hingga 1.445,61 miliar rupiah (6,72%) pada tahun 2015.

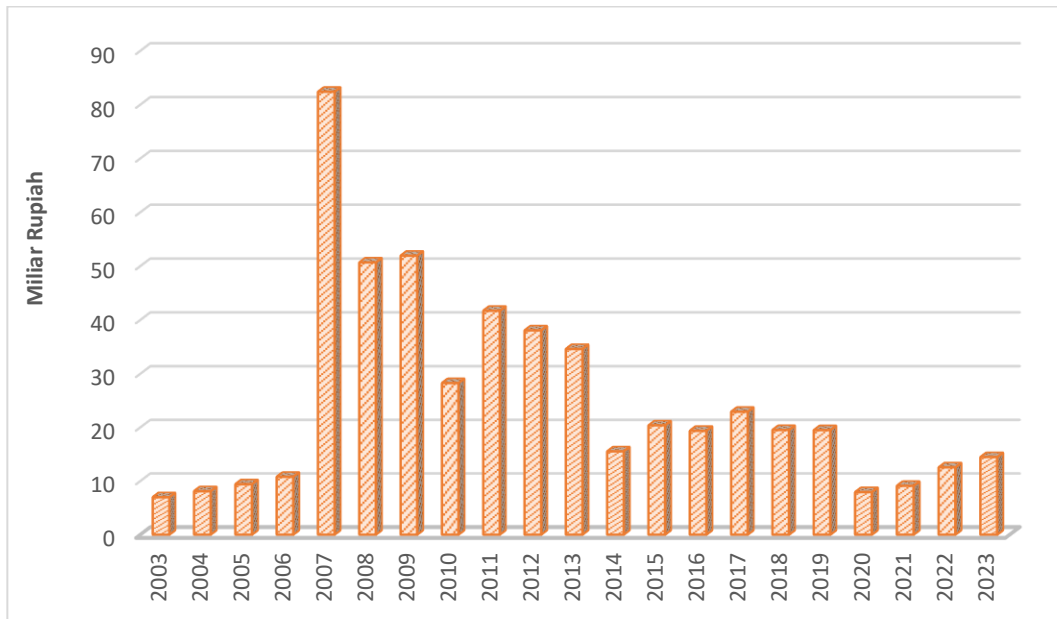
Pertumbuhan ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kepatuhan pajak. Pada periode 2016-2019 penerimaan Pajak terus tumbuh dengan stabil. Tahun 2016 penerimaan pajak mencapai 1.522,12 miliar rupiah, dan naik menjadi 1.872,93 miliar rupiah (4,18 persen) pada tahun 2019. Kenaikan ini terjadi meskipun ekonomi global mengalami ketidakpastian. Tahun 2020 terjadi penurunan penerimaan pajak menjadi 1.809,81 miliar rupiah (-3,37 persen). Penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang memukul ekonomi global dan nasional, sehingga mempengaruhi penerimaan pajak. Setelah penurunan di tahun 2020, penerimaan pajak mengalami pemulihan pada tahun 2021 dengan nilai 2.060,85 miliar rupiah. Pada tahun 2022, penerimaan kembali meningkat menjadi 2.274,50 miliar rupiah (10,36 persen), namun pada tahun 2023 menurun lagi menjadi 1.996,03 miliar rupiah (-12,24 persen). Penerimaan pajak mengalami pertumbuhan signifikan secara keseluruhan, meskipun ada beberapa penurunan di tahun-tahun krisis. Pandemi COVID-19 sempat menyebabkan penurunan tajam. Tetapi pajak kembali pulih pada tahun-tahun setelahnya, menunjukkan ketahanan ekonomi dan kemampuan pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan pajak.

Terdapat hubungan antara Pajak Daerah dengan PAD dari berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiah et al., (2019) menyatakan bahwa Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kota Samarinda. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi angka R dan *R-square* menunjukkan bahwa pajak daerah (variabel bebas) mempunyai hubungan yang sangat erat dengan PAD di kota Samarinda. Artinya besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat, khususnya PAD dipengaruhi oleh variabel Pajak Daerah sedangkan variabel selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain Pajak Daerah yang mempengaruhi PAD, Retribusi Daerah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi PAD. Zulfikar *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa sebagai sumber pendapatan daerah, Retribusi Daerah diharapkan mampu menopang keuangan daerah untuk pencapaian otonomi sendiri. Salah satu tanda kesiapan pemerintah daerah dengan otonomi daerah adalah kemampuan Retribusi Daerah yang dimiliki masing-masing daerah. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang digunakan untuk mengatur otonomi daerah dan secara teoritis diharapkan memiliki kapasitas aktual dan bertanggung jawab. Berikut merupakan gambar penerimaan Retribusi Daerah di Provinsi Sumatera Barat:





**Gambar 1.3 Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2003-2023**

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 dan DJPK Kemenkeu 2024

Gambar 1.3 menunjukkan data Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2003-2023, pendapatan terendah pada tahun 2003 sebesar 6,98 miliar rupiah dan tertinggi pada tahun 2007 sebesar 82,38 miliar rupiah atau memiliki selisih sebesar 75,4 miliar rupiah (445 persen). Pada periode 2003-2006 realisasi meningkat secara perlahan dari 6,98 miliar rupiah pada tahun 2003 hingga 10,78 miliar rupiah (14,68 persen) pada tahun 2006. Tahun 2007 mencatat kenaikan besar dalam realisasi retribusi menjadi 82,38 miliar rupiah (664,19 persen), jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan peningkatan drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan pesat ini terjadi karena pemerintah menambah objek baru yang dikenakan tarif retribusi yaitu tempat wisata yang mana juga akan meningkatkan wisatawan, maka penggunaan fasilitas umum juga meningkat yang berkontribusi pada kenaikan pendapatan Retribusi Daerah. Setelah lonjakan besar pada tahun 2007, realisasi retribusi turun menjadi 50,67

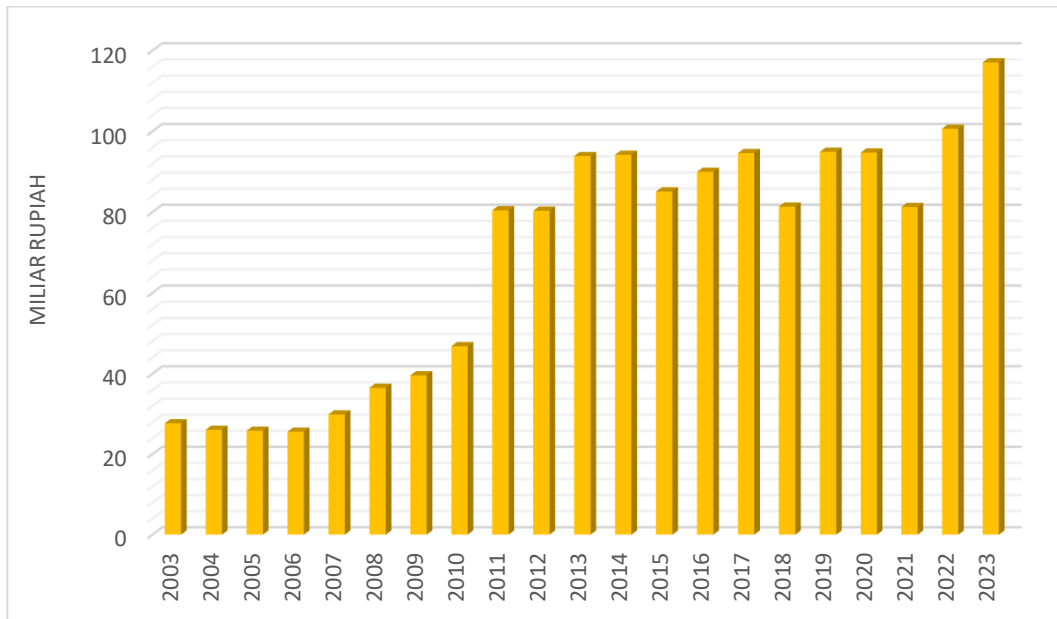
miliar rupiah (-38,49 persen) pada tahun 2008 dan sedikit meningkat menjadi 51,93 miliar rupiah (2,48 persen) di tahun 2009. Tahun 2010-2016 realisasi retribusi mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 28,26 miliar rupiah (-45,58 persen), tetapi naik lagi menjadi 41,7 miliar rupiah pada tahun 2011. Persentase pencapaian pada tahun 2011 mencapai 47,55 persen. Tahun-tahun berikutnya mengalami fluktuasi antara 15,53 miliar rupiah dan 20,37 miliar rupiah, dengan pencapaian persenta seberkisar antara -55,11 persen dan 31,16 persen.

Pada tahun 2017-2020 bisa dikatakan realisasi menurun yang mana berada pada kisaran 22,91 miliar rupiah hingga 7,93 miliar rupiah, dengan persentase pencapaian dari 18,33 persen menjadi -59,29 persen. Setelah masa pandemi, realisasi retribusi mulai meningkat lagi pada tahun 2022, realisasi mencapai 12,55 miliar rupiah (37,91 persen), dan pada tahun 2023 menjadi 14,46 miliar rupiah dengan persentase mencapai 15,21 persen meskipun angka tersebut masih belum kembali ke tingkat sebelum pandemi. Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan pada beberapa tahun, realisasi retribusi bersifat fluktuatif, dan kinerja pencapaian target sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal, terutama dampak pandemi.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan hubungan antara Retribusi Daerah dan PAD. Penelitian yang dilakukan oleh Safrita (2014) menunjukkan bahwa secara simultan variabel jasa umum dan jasa usaha mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Jayapura. Hal ini disebabkan oleh pendapatan pajak daerah lebih besar memberikan kontribusi

terhadap PAD dengan rata-rata 47,66 persen dan di tahun 2011 perbedaan yang paling jauh antara kontribusi pendapatan pajak daerah sebesar 53,85 persen sementara retribusi daerah hanya sebesar 37,30 persen.

Selain Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PAD juga dipengaruhi oleh Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) menghasilkan laba dimana pendapatannya diperoleh dari kegiatan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah, seperti perusahaan air minum, perusahaan listrik, perusahaan pengelolaan sampah, dan sebagainya yang digunakan untuk meningkatkan PAD. Dalam pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah di Provinsi Sumatera Barat, kehadiran BUMD diharapkan dapat menunjang PAD melalui sebagian keuntungan penyertaan modal yang dimasukkan dalam hasil kekayaan daerah pasca pemekaran. Karena BUMD mendapat penyertaan modal dari pemerintah daerah yang dapat dimanfaatkan untuk lebih mengembangkan dirinya, maka peran pemerintah daerah sangat penting dalam pengembangan BUMD. Sebagai pelaku usaha yang berhubungan dengan manajemen kekayaan/aset daerah yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kekayaan daerah yang dimiliki melalui pendapatan dan laba yang dihasilkan, BUMD diharapkan mampu berperan aktif sebagai bagian/komponen PAD dalam menyokong pertumbuhan dan pembangunan daerah (Berwulo et al., 2017).



**Gambar 1.4 Laba BUMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2003-2023**

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023 dan DJPK Kemenkeu 2024

Gambar 1.4 menunjukkan data Laba BUMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2003-2023. Pada periode 2003-2006 realisasi laba BUMD relatif stabil, dengan angka yang sedikit menurun dari 27,67 miliar rupiah pada tahun 2003 menjadi 25,57 miliar rupiah (-0,92 persen) pada tahun 2006. Pada tahun 2007 Laba BUMD mulai meningkat signifikan menjadi 29,88 miliar rupiah (16,85 persen), kemudian terus meningkat secara stabil hingga mencapai 39,58 miliar rupiah pada tahun 2009 atau bertumbuh sebesar (8,49 persen). Peningkatan ini mencerminkan kinerja yang lebih baik dari BUMD pada periode ini. Tahun 2010 dan 2011 menandai peningkatan laba BUMD yang sangat signifikan, dengan laba mencapai 46,81 miliar rupiah pada tahun 2010 dan melonjak hingga 80,45 miliar pada tahun 2011. Persentase pencapaian target di tahun 2011 mencapai 71,86 persen, yang menunjukkan kinerja yang luar biasa baik di tahun tersebut. Meskipun laba BUMD pada tahun 2012-2014 relatif stabil kisaran 80-94 miliar rupiah,

persentase pencapaian target menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2013, persentase pencapaian mencapai 16,82 persen, dan turun kembali menjadi 0,36 persen pada tahun 2014.

Tahun 2015 mencatat penurunan laba menjadi 85,12 miliar rupiah, dengan persentase pencapaian target menjadi -9,64 persen, menunjukkan target yang lebih rendah dari laba sesungguhnya. Tahun 2021 masih mencatat penurunan Laba BUMD menjadi 81,27 miliar rupiah, dengan persentase pencapaian sebesar -14,22 persen. Namun laba mulai pulih pada tahun 2022 dengan 100,65 miliar rupiah dan persentase 23,84 persen. Pada tahun 2023, laba BUMD mencapai 117,08 miliar rupiah, dengan persentase pencapaian yang hampir sempurna yaitu 16,32 persen. Secara keseluruhan, Laba BUMD menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif, dengan kenaikan signifikan di beberapa tahun seperti 2011 dan 2023, namun juga mengalami penurunan yang drastis di tahun-tahun tertentu, khususnya periode 2018 dan 2021. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti et al., (2023) menyatakan bahwa nilai koefisien regresi laba BUMD memiliki regresi dengan arah positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba BUMD sebesar 1 persen akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 7.133 rupiah, dengan asumsi variabel lainnya tetap. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Memahami rasio dan indikator ekonomi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana aspek-aspek ini memengaruhi kinerja ekonomi regional. Hal ini menjadi penting dalam perencanaan kebijakan ekonomi yang efektif untuk meningkatkan PAD dan kesejahteraan masyarakat di suatu

daerah. Melihat data Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD yang cenderung fluktuatif dan ketimpangan ekonomi yang cukup penting untuk sebagian besar wilayah Provinsi Sumatera Barat, maka peneliti mengusulkan penelitian dengan judul Analisis Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pertumbuhan, Efektivitas, dan Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan, Laba BUMD Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis Pertumbuhan, Efektivitas, dan Tingkat Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD Provinsi Sumatera Barat.
2. Menganalisis pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba BUMD terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Secara teoretis, diharapkan studi ini bisa meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman terkait ekonomi pembangunan, terutama perihal Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maupun Laba BUMD yang memengaruhi PAD pada Provinsi Sumatera Barat.
2. Hasil dari Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi penelitian

selanjutnya yang berkaitan dengan Pertumbuhan Penerimaan BUMD, Efektivitas Penerimaan BUMD, dan tingkat Kontribusi Penerimaan BUMD Provinsi Sumatera Barat.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan dapat membuat sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki tentang pengaruh Pajak daerah dan Retribusi Daerah maupun Laba BUMD terhadap PAD.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan referensi ilmiah terkait pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maupun Laba BUMD terhadap PAD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agerfalk. (2010). Implementasi Kebijakan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6.
- Anggara, D. M. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Mahasiswa LPPM STIE-GK Muara Bulian*, 1(1), 195–208. <https://eksishum.untara.ac.id/index.php/eksishum/article/view/14%0Ahttps://eksishum.untara.ac.id/index.php/eksishum/article/download/14/11>
- Asteria, B. (2015). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i1.162>
- Badan Pusat Statistik 2023 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah).
- Berwulo, L. L. D., Masinambow, V. A. J., & Wauran, P. C. (2017). Analisis Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) di Kota Jayapura Analysis Of Local Revenue ( PAD ). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01), 22–33.
- BPS. (2022). Laba BUMD. In *BPS*.
- Dewi, L. E. (2022). Analisis Pertumbuhan, Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5035–5040. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1806>
- Dewi, S. M., Kurnia, D., & Haryadi, E. (2023). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Banten. *“Lawsuit” Jurnal Perpajakan*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i2.1395>
- Dita, F. R., & Yuhertiana, I. (2023). Analisis Penyertaan Modal Daerah dan Kontribusi Laba Badan Usaha Milik Daerah ( BUMD ) terhadap Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Kabupaten Gresik dengan Return on Equity ( RoE ) sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4928–4940.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar*. Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)* (Badan Pene).



- Gunawan, E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 2(1), 1–54. <http://journal.lembagakita.org/index.php/emt/article/view/52>
- Halim, A., & kusufi. (2017). Akuntansi. Salemba Empat.
- Halim, A., Syam, M., & Kusufi. (2014). Akuntansi Keuangan Daerah. (Edisi 4). Salemba Empat.
- Halkadri, F. (2016). Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang Setelah Dikeluarkannya Undang-undang Otonomi Daerah. *Jurnal Praktek Bisnis*, 5, 51–66.
- Heriasman, H., & Suwaji, S. (2021). Efektifitas Dan Kontribusi Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Indragiri Hulu. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(1), 60–68. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i1.245>
- Hidayatullah, A. (2011). Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Media Sains*, 67.
- Husein, H. (2021). Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Studi Pada 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku). *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss2pp1-10>
- Indah, M., Irma, H., & Bonaraja, P. (2023). Analisis Dampak Teori Keynes Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Fiskal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i1.78>
- Iqbal. (2022). Analisis Peningkatan Pendapatan Pajak Daerah terhadap Pertumbuhan Daerah Kab/Kota Sumatera Utara. 5(8.5.2017), 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Iqbal, M., Anggraeni, I., & Dewi, C. (2022). Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(03), 38–49.
- Irwan, M. H. O. (2018). Analisis Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Retribusi Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai. *Journal EMOR*, 2(2), 167–183.
- Isir, T., Ilat, V., & Mawikere, L. (2016). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan

- Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Raja Ampat Tahun 2010 – 2014. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(3), 175–184. <https://doi.org/10.32400/gc.11.3.13140.2016>
- Jamal, B., Muh. Yusuf, & Akbar Wahbi. (2023). Strategi Peningkatan Pendapatan Retribusi Daerah Di Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 5(4), 1307–1328. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.78>
- Jannah, H. E. L. E. N., Suyadi, I., & Utami, H. N. (2016). DAERAH ( Studi Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Mojokerto ). *Jurnal Perpajakan*, 10(1), 1–8.
- Kemandirian, T., Daerah, K., Kotamobagu, D. A. N. K., Gaghana, R. L., Kindangen, P., & Rotinsulu, D. C. (2018). Ramona Leny Gaghana, Paulus Kindangen, Debby Ch. Rotinsulu Fakultas Ekonomi dan Binis, Magister Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado. 19(7), 1–13.
- Kresnandra, A., & Erawati, N. (2013). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pad Sekabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 544–560.
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? In Jakarta: Erlangga. Kakabadse.
- Kusuma, H. (2013). Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi : Sebelum dan Sesudah Era Desentralisasi Fiskal Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(2), 101–119.
- Ley. (2017). Pengujian Hipotesis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Barat.
- Listyowati, T. M., & Rahmayati, A. (2023). Pengaruh Pajak Dearah, Retribusi Daerah, Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Belanja Modal Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(1), 68–81. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i1.7290>
- Lohonauman, I. L. (2016). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sitaro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 172–180.
- Mahasarani, D., Yasin, M., & zaenal wafik, A. (2024). Dampak Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Laba BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 6(2), 27–32.
- Mahmudi. (2010). Manajemen Keuangan Daerah. Erlangga. [http://slims.ip-dynamic.com/library/index.php?p=show\\_detail&id=12059](http://slims.ip-dynamic.com/library/index.php?p=show_detail&id=12059)

- Manalu, S. P. R., Prayogi, O., & Lubis, H. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan Tahun 2013-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 173–191. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i1.868>
- Mangkoesoebroto, G. (2014). *Ekonomi Publik (ketiga)*. BPFE-Yogyakarta.
- Mapossa, J. B. (2018). The Impact of Tax Compliance on Local Government Revenue: A Case Study in Developing Economies. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan (Revisi)*. Andi Offset.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah (Mardiasmo (ed.); III)*. Andi.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan (Terbaru)*. Andi Offset.
- Maulidina, H. (2019). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba BUMD di Sulawesi Tenggara. 2, 1–13.
- Meiriza, M. S., Sinaga, D. L., Tinambunan, F. U., Saragi, S. L., & Sitio, V. (2024). Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2433–2445.
- Mustofa, A. F. (2018). Kontribusi dan Efektifitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ponorogo. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i1.1634>
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Nur, I., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen (Pertama)*. BPFE.
- Nusa, Y., & Panggalo, L. (2022). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Papua Periode 2014-2021. *Journal of Financial and Tax*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i2.218>
- Parwoto, P., & Luthfansa, M. A. F. (2019). Analisis Rasio: Kontribusi Pajak

- Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.18196/jati.020115>
- Pekei, B. (2016). Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi (pertama). <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=49561&pRegionCode=UNTAGSBY&pClientId=712>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/162792/permendagri-no-77-tahun-2020>
- Prasetyo, H. B., & Farid, A. (2012). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 6(2), 85–165.
- Primaningtyas, H., & Alhada, F. H. M. (2024). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Hesti Primaningtyas Karakteristik wilayah Provinsi Jawa Timur secara geografis. 2(2).
- Putra, W. (2018). Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah (1st ed.). rajawali pers.
- Rabiah, Djohan, S., & Junaidi, A. (2019). Pengaruh Pajak Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Mulawarman*, 3(4), 1–14. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/3877>
- Rahman, Z., Amelia, R., & Zakaria, J. (2024). Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Usaha Milik Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maros. 7 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1596>
- Rizky, E., Puspitasari, A., & Rohman, A. (2014). Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pad Kabupaten Blora Tahun 2009-2013. *Diponogoro Journal of Accounting*, 3(4), 1–15. <http://ejournal-si.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Safrita. (2014). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Volume 02(01), hlm. 103-104.
- Salanie, B. (2002). *The Economics of Taxation*. Originally published in France under the title *The´orie e´conomique de la fiscalite´* by Economica, Paris.

- Saputro, Rudi, A., & Nengah, S. D. F. (2019). Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya). *Jurnal Perpajakan*, 5(3), 6–38.
- Sari, W. P. (2019). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah: (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2010-2017). *E-Jeornal Equilibrium Manajemen*, 5(2), 120–125.
- Setiono, H. (2018). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur. *Prive, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 22–28. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/139>
- Shara, N. K., Frinaldi, A., & Magriasti, L. (2023). Desentralisasi Fiskal Dalam Peyelenggaraan Otonomi Daerah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2606–2614. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5389/http>
- Siahaan, H. S., & Kiswara, E. (2023). Perusahaan dan Perubahan Pajak Penghasilan ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021 ) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Jl . Prof . Soedharto SH Tembalang , Semarang 50239 , Phon. 12, 1–10.
- Siahaan, M. (2016). Pajak Daerah Dan Retribusi. Rajawali pers.
- Sitorus, Y. ., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktivitas Ekonomi Provinsi-Provinsi di Luar Pulau Jawa tahun 2010-2014. 11. <https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>
- Sulastyawati, D. (2014). Hukum Pajak Dan Implementasinya Bagi Kesejahteraan Rakyat. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1530>
- Sulkifli, Y. (2018). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gowa.
- Syamsuriana, N., Anggerwati, A. I., & Hikma, N. (2022). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 452–462. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>
- Syanazka, Z., & Fatchan, A. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak, Agresivitas

Pajak, Risiko Pajak, dan Manajemen Laba Terhadap Risiko Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8), 6324–6337. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.4512>

Taluke, M. (2013). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Di Kabupatyeen Halmahera Barat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 385–393.

Tundoong, G. K., & Karamoy, H. (2015). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah di Kota Mobagu. *Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 1032–1040.

Wahyuningsih, T. (2020). *Ekonomi Publik (Monalisa (ed.); 2nd ed.)*. epok : Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada), 2020 Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2020 Hak cipta 2019.

Yakub, H., Wijaya, A., & Effendi, A. S. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi pajak daerah serta retribusi daerah dan kotribusinya terhadap pendapatan asli daerah. *Kinerja*, 19(1), 15–28. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10789>

Yuniarti, T., Sabyan, M., & Widyanti, R. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Laba Bumd Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batanghari. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(2), 108–113. <https://doi.org/10.31869/me.v9i2.4850>

Zulfikar, W. A., Ardelia, A. S., Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2023). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pontianak Tahun 2020 – 2022 Mengacu Pada Undang-Undang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Masyarakat Akan Layanan Yang Lebih Baik Dan Hebat . Tujuan Utama Dari Kebijakan Penda. 1.